

Menteri Rini Targetkan 2018 Tak Ada BUMN Merugi

Reporter: **Antara**

Editor: **Dewi Rina Cahyani**

Minggu, 25 Maret 2018 14:05 WIB



Menteri BUMN Rini Soemarno tengah meninjau persiapan Open Traffic Simpang Susun Semangi, 28 Juli 2017. TEMPO/INGE KLARA

TEMPO.CO, Jakarta -Menteri BUMN Rini M Soemarno menargetkan pada 2018 tidak ada lagi perusahaan yang menderita kerugian, dari jumlah [BUMN](#) yang mengalami defisit selama 2017 sebanyak 12 perusahaan.

"Tahun 2016 jumlah BUMN yang rugi mencapai 24 perusahaan, tahun 2017 turun menjadi 12 perusahaan. Tahun 2018 targetnya tidak ada lagi yang rugi," kata Rini, saat mengikuti Fun Bike BUMN 2018, di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta, Minggu.

Menurutnya, berbagai langkah akan dilakukan untuk memperbaiki kinerja keuangan terutama yang masih dalam keadaan defisit. "Banyak cara, namun yang paling utama adalah sinergi. Misalnya, BUMN dalam satu sektor yang sama, logistik pengadaan barang bisa dikoordinasikan sehingga lebih efisien," ujarnya.

Baca juga: [Cegah Skimming, BNI Periksa 17 Ribu Mesin ATM-nya](#)

Selain itu, sinergi BUMN juga diarahkan untuk saling memanfaatkan jasa ataupun produksi yang dihasilkan beberapa perusahaan. Ia menyoroti beberapa BUMN yang masih dalam tekanan keuangan yaitu PT Garuda Indonesia yang perlu berbenah agar kinerja operasi lebih bagus lagi.

Khusus untuk Garuda, kerugian karena lebih dikarenakan perusahaan ini terjebak dalam perang tarif dan rute penerbangan internasional yang tidak efisien. Sedangkan Krakatau Steel kerugiannya membengkak disebabkan antara lain adanya dumping baja dari China.

Untuk itu ujarnya, BUMN yang merugi harus melakukan efisiensi, termasuk menjalin sinergi antar perusahaan. BUMN yang memiliki bisnis atau usaha yang sama juga diarahkan digabung.

Pada kesempatan itu, Rini menjelaskan secara konsolidasian 128 [BUMN](#), pada 2017 membukukan laba komprehensif Rp183 triliun, naik sekitar 10 persen dibanding 2016. "Saya berterima kasih pada semua insan BUMN yang telah bekerja keras selama ini. Saya harapkan di tahun 2018, semua BUMN bisa untung dan keluarga besar BUMN bisa bahagia dan sejahtera bersama," ujar Rini.

ANTARA